



EDUKASI BIRTH PLAN UNTUK MENCEGAH KOMPLIKASI KEHAMILAN DAN PERSALINAN DI SELUMIT PANTAI, KOTA TARAKAN

Nurul Hidayatun Jalilah¹, Ika Yulianti², Agus Purnamasari³

¹⁻³ Jurusan Kebidanan Universitas Borneo Tarakan



***Corresponding author**

Nurul Hidayatun Jalilah

Email : nurul_hj@borneo.ac.id

HP:082254364767

Kata Kunci:

Birth Plan;
Kehamilan;
Persalinan;

Keywords:

Birth Plan;
Pregnancy;
labor;

ABSTRAK

Hasil survei tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai perencanaan dalam persalinan 15 orang ibu berpengetahuan rendah (45%), dan tidak mengetahui persiapan persalinan seperti pendamping, biaya, mental, support keluarga sebanyak 12 orang (20%). Melalui persiapan emosional dan intelektual serta dukungan keluarga, ibu hamil dapat lebih mempersiapkan kehamilan dan kelahirannya. Tujuan dilakukannya kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan informasi dan pengetahuan kepada ibu hamil, suami serta keluarga terkait pentingnya birth plan atau perencanaan dalam persalinan untuk mencegah komplikasi kehamilan dan persalinan. Kegiatan ini dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Kebidanan Universitas Borneo Tarakan dan serta kader dalam mengumpulkan para ibu hamil yang tinggal di Selumit Pantai Kota Tarakan. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu 6 April 2024. Kegiatan ini diikuti oleh 60 ibu hamil dengan suami atau keluarga, sebelum diberikan edukasi ibu hamil diberikan pretest's dan postest setelah dilakukan edukasi. Hasil akhir kegiatan dapat disimpulkan bahwa ibu hamil mengalami peningkatan pengetahuan rata-rata dari nilai 60 ke 80 sebanyak 45 ibu hamil (75%).

ABSTRACT

The results of a survey on the level of knowledge of pregnant women regarding planning for childbirth: 15 mothers had low knowledge (45%), and 12 people (20%) did not know about preparations for childbirth such as companions, costs, mental health, family support. Through emotional and intellectual preparation as well as family support, pregnant women can better prepare for pregnancy and birth. The aim of this service activity is to provide information and knowledge to pregnant women, husbands and families regarding the importance of birth planning or planning during childbirth to prevent



complications of pregnancy and childbirth. This activity was carried out by Midwifery lecturers and students at the University of Borneo Tarakan and cadres to gather pregnant women who live in Selumit Beach, Tarakan City. This activity was held on Saturday 6 April 2024. This activity was attended by 60 pregnant women with their husbands or family, before being given education, pregnant women were given a pretest and a posttest after the education was given. The final results of the activity can be concluded that 45 pregnant women (75%) experienced an increase in their knowledge on average from 60 to 80.

PENDAHULUAN

WHO merekomendasikan Birth plan dan sebagian besar menekankan bahwa proses persalinan normal tanpa intervensi. Namun, birth plan harus mencakup lebih dari itu daftar periksa yang menunjukkan emosi dan preferensi, serta pemahaman wanita tentang fisiologi persalinan dan kebutuhan perempuan akan dukungan dan keamanan. Selama persalinan, dukungan dan komunikasi yang efektif meningkatkan kepuasan terhadap penyampaiannya. Komunikasi yang efektif harus dimulai saat kehamilan dan berlanjut selama persalinan; namun, tidak semua hal berjalan sesuai rencana, wanita harus diberikan informasi secara aktif selama proses pengambilan keputusan. Akibatnya, kepuasan proses persalinan wanita meningkat seiring dengan adanya birth plan dan pengalaman melahirkan sebelumnya (Ahmadpour, P., at all. 2020).

Ketidaksiapan ibu dalam menghadapi persalinan merupakan salah satu faktor penyebab angka kematian ibu (AKI). Untuk itu dilakukan mendukung upaya pengurangan AKI. Birth Plan merupakan hal penting yang harus ditingkatkan. persiapan untuk melahirkan dapat dilakukan dengan berbagai persiapan mulai dari peningkatan pengetahuan ibu, mempersiapkan biaya, donor darah, pemilihan tempat persalinan dan tenaga penolong persalinan, persiapan pendamping persalinan. Selain itu melalui kunjungan Antenatal Care persiapan persalinan juga dapat dilakukan, dimana dengan mengikuti kelas ibu hamil wanita ibu bisa mendapatkan lengkap, jelas, dan informasi tentang struktur perawatan kehamilan, persalinan, nifas, dan perawatan bayi baru lahir (Yuliana et all., 2019).

Salah satu program pemerintah meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang cara mempersiapkan persalinan, yaitu program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K). Dalam P4K salah satu bagian yang diutamakan yaitu perencanaan persalinan dan pencegahan komplikasi. Salah satu upaya mencegah komplikasi yaitu dengan rutin melakukan Kunjungan ANC (minimal 6x selama hamil).

Dalam setiap keluarga harmonis kelahiran merupakan suatu anugerah, oleh karena itu persalinan perlu disiapkan dengan sebaik-baiknya, agar proses persalinan dapat berlangsung dengan aman. Setiap rencana persalinan mencakup aspek yang berbeda tetapi keduanya bertujuan membantu dalam pendidikan ibu hamil, benar-benar keputusan sebelum, selama, emosional, tenaga dan memiliki kelahiran sesuai dengan yang diinginkan. Sebuah rencana kelahiran dapat bermanfaat bagi klien dan pasangannya, dan sering membuktikan tak ternilai

harganya pada harinya. Rencana persalinan akan membantu klien dan pasangannya siap untuk proses melahirkan. Ini memberi klien kesempatan untuk mendiskusikan apa yang klien inginkan untuk diri sendiri dan bayinya (Puspita Ahti & Kusumawati, 2018).

Mempersiapkan rencana persalinan juga akan membantu untuk membiasakan klien dengan prosedur yang klien akan ikuti ketika hari spesial itu tiba. Hal ini pasti membantu mengurangi stress dalam menghadapi persalinan. Selain itu peran Bidan untuk mengoptimalkan pemanfaatan buku KIA saat kunjungan ANC sebagai bentuk dan dukungan informasi pada ibu hamil, mengaktifkan kelas ibu hamil dan melibatkan suami dalam kegiatan kelas hamil tersebut, melakukan konseling persiapan persalinan kepada ibu hamil (Hesti, Novria Zulfita, 2022).

Kelurahan Selumit Pantai merupakan salah satu Wilayah Kerja Puskesmas Sebengkok, Kota Tarakan. Berdasarkan wawancara dengan bidan di Puskesmas diperoleh informasi jumlah ibu hamil yang memeriksakan diri sebanyak 68 orang ibu pada bulan Maret 2024. Beberapa permasalahan ibu hamil yang disampaikan oleh bidan diantaranya masih ada ibu hamil yang belum memiliki kartu jaminan Kesehatan, belum teratur ANC dan hasil wawancara dengan beberapa ibu hamil yang dijumpai periksa ke Puskesmas dapat disimpulkan ibu hamil belum memiliki perencanaan persalinan dan belum mengetahui apa saja yang diperlukan untuk menjaga Kesehatan ibu dan janin selama kehamilan dan persalinan.

Hasil pengamatan di Puskesmas Sebengkok terlihat banyak media promosi tentang birth pland seperti stiker P4K di buku ANC ibu hamil, pemberian konseling persiapan persalinan oleh bidan, sedangkan hasil pengamatan di kelurahan Selumit Pantai ibu hamil banyak yang belum melakukan Birth Plan disebabkan karena ibu focus bekerja, ibu merupakan pendatang baru, sehingga persiapan persalinan dan pemantaun kesejahteraan janin belum optimal dilakukan ibu hamil.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan oleh tim pengabdian masyarakat, maka dilakukanlah pengabdian masyarakat dengan tema "Edukasi Birth Plan Untuk Mengoptimalkan Kesejahteraan Ibu Dan Bayi Di Selumit Pantai.

METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang digunakan pada program pengabdian masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan Mitra. Kegiatan masyarakat dilakukan selama 1 minggu, kegiatan dilaksanakan di kelurahan selumit Pantai di bantuoleh mahasiswa, dan Kader. Kegiatan pengabdian ini di bagi 3 tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilaksanakan beberapa kegiatan diantaranya pembatan proposal, perencanaan dan merancang PPT Praktis Birth Plan dan leaflet yang akan di baawa ibu pulang

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan pada tanggal 6 April 2024, beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain pengisian pretest (Kuesioner), edukasi birth Plan, pengembangan media promosi (leaflet).

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini kegiatan yang dilaksanakan untuk melihat perkembangan kegiatan yang sudah dilakukan. Kegiatan yang dilakukan antara lain posttest, penilaian terhadap proses pelaksanaan kegiatan dan capaian akhir yang dituju.

HASIL PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 2 April 2024 di Kelurahan selumit pantai yang diikuti oleh 48 ibu hamil dan keluarga. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh Dosen dan mahasiswa Jurusan Kebidanan Universitas Borneo Tarakan.

Karakteristik

Tabel 1 Karakteristik sasaran

Karakteristik	Frekuensi	%
Umur		
<20 tahun	8	13,33
20-35 tahun	40	66,67
>35 tahun	12	20,00
Pekerjaan		
Bekerja	15	25,00
Tidak Bekerja	45	75,00
Total	60	100,00

Berdasarkan table 1. Di atas menunjukkan bahwa mayoritas sasaran berumur 20-35 tahun sebanyak 40 orang (66,67%) dan Sebagian besar ibu bekerja sebanyak 36 orang (75%).

Tabel 2. Hasil Pretest dan Posttest Pemberian Edukasi Birth Plan

No	Pengetahuan	Hasil		
		Min	Max	Rata-rata
1	Pretest Birth Plan	30		60
2	Posttest Birth Plan	45	92	80

Tabel 2 menunjukkan bahwa hasil nilai terendah pretest 30 dan nilai maksimal yang dicapai 67 dan rerata yang diperoleh 60. Hasil evaluasi setelah diberikan edukasi tentang Birth Plan diperoleh hasil posttest dengan nilai minimal yang dicapai 45, nilai maksimal 92, dan nilai rerata 80. Dari hasil perhitungan dapat disimpulkan terdapat kenaikan nilai ibu hamil dari sebelum diberikan materi dan praktek dan setelah penyampaian materi dengan perolehan kenaikan nilai sebesar 20 (26,67%).

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan oleh tim pengabdian dari yang sebelumnya belum ada edukasi dan konseling birth plan di Kelurahan Selumit Pantai, Kota Tarakan dapat terlaksana dengan baik. Terjadi peningkatan pengetahuann pasangan suami istri terhadap Persiapan Persalinan dan terdapat perubahan sikap sebelum dilakukan edukasi dan konsleing *birth plan* ini. Dengan adanya kegiatan ini sasaran yang sebelumnya hanya mengetahui persiapan

persalinan hanya terbatas pada perlengkapan ibu dan bayi serta biaya untuk bersalin, dengan adanya kegiatan ini sasaran dapat menambah pengetahuannya tentang *birth plan* sehingga sasaran dapat menyiapkan semua keperluan persalinan dengan tepat.

Setelah dilakukan edukasi terdapat peningkatan skor sikap setelah dilakukan edukasi dimana pasangan suami istri akan menyiapkan persiapan persalinan baik secara fisik, psikologi dan finansial. Selain persiapan fisik dan finansial persiapan psikologis sangat diperlukan dalam menghadapi persalinan dengan adanya edukasi *birth plan* ini kecemasan, rasa takut dan perasaan lainnya yang memuat ibu tidak nyaman dapat diatasi dengan baik. hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan (Agustina & Utami, 2017). Dukungan yang diberikan dalam kesiapan persalinan pada ibu hamil dapat dilakukan dalam bentuk dukungan emotional, instrumental, penghargaan dan informational. Dukungan sosial yang diterima oleh ibu diharapkan akan mempengaruhi kesiapan ibu dalam menghadapi kehamilan dan persalinannya.

Untuk itu diharapkan suami dapat memberikan dukungan moral dan materil kepada ibu hamil karena dukungan tersebut memberikan manfaat kepada ibu dalam menjalani kehamilan dan persalinan. Dukungan oleh tenaga kesehatan khususnya bidan juga dapat dimanfaatkan dalam mengoptimalkan pemanfaatan buku KIA saat kunjungan ANC sebagai bentuk dukungan informasi pada ibu hamil.

KESIMPULAN

Hasil pengabdian masyarakat dapat disimpulkan bahwa dengan edukasi dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap dari ibu hamil dalam membuat *birth plan* secara optimal. Hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa pengetahuan ibu tentang *birth plan* mengalami peningkatan dari segi nilai (rata-rata pretest 60 naik menjadi 80).

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan kepada Mitra dan Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Borneo Tarakan atas ijin dan kesempatan yang diberikan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R., & Utami, F. S. (2017). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapan persalinan pada ibu hamil di Puskesmas Kasihan 1 Kabupaten Bantul Yogyakarta. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Ahmadpour, P., Mosavi, S., Mohammad-Alizadeh-Charandabi, S., Jahanfar, S., & Mirghafourvand, M. (2020). Evaluation of the birth plan implementation: a parallel convergent mixed study. *Reproductive Health*, 17, 1-9.
- Ahti, Riska P., and Yuli Kusumawati. "Birth Planning and Complication Prevention Attitude Among Pregnant Women in Boyolali, Central Java." *Mid-International Conference on Public Health 2018, Surakarta, Indonesia, April 2018*. Universitas Sebelas Maret, 2018, p. 206, doi:[10.26911/mid.icph.2018.03.42](https://doi.org/10.26911/mid.icph.2018.03.42).
- Darwis, M. (2022). Profil Praktek Mandiri Bidan Mariani Darwis Kota Padang.



- Hidalgo-Lopezosa, P., Hidalgo-Maestre, M., & Rodríguez-Borrego, M. A. (2017). Birth plan compliance and its relation to maternal and neonatal outcomes. *Revista latino-americana de enfermagem*, 25, e2953.
- Hesti, Novria Zulfita, R. R. (2022). Faktor-faktor yang berhubungan dengan Persiapan Persalinan Pada Ibu Hamil di Kelurahan Anduring (pp. 831–836). *Jurnal Ilmiah Universitas Batang Hari Jambi*. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i2.1963>
- Lundgren, I., Berg, M., & Lindmark, G. (2003). Is the childbirth experience improved by a birth plan?. *Journal of Midwifery & Women's health*, 48(5), 322-328.
- Puspita Ahti, R., & Kusumawati, Y. (2018). Birth Planning and Complication Prevention Attitude Among Pregnant Women in Boyolali, Central Java. April, 206–206. <https://doi.org/10.26911/mid.icph.2018.03.42>
- Santoso, H. Y. (2020). The Birth Preparedness And Complication Readiness Counseling To Improve Husband Preparedness. *Jurnal Kebidanan*, 9(2), 1–11. <https://doi.org/10.47560/keb.v9i2.244>
- Yuliana, A., Murti, B., & Prasetya, H. (2019). Factors Affecting Maternal Birth Preparedness: Evidence from Salatiga, Cental Java. *Journal of Maternal and Child Health*, 04(01), 55–61. <https://doi.org/10.26911/thejmch.2019.04.01.08>
- Zulfita, Z., Hesti, N., Yulinda, Y., & Fitri, Y. (2023). Edukasi Dan Konseling Birth Plan Pada Kelompok Pasangan Suami Istri. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 2101-2107 <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/cdj/article/view/13492>